



Gedongtengen Juara Festival Kethoprak Lesung

MERGANGSAN -- Tim Kesenian Kethoprak Lesung dari Kecamatan Gedongtengen menjadi juara dalam Festival Seni Pertunjukan Rakyat Kethoprak Lesung 2016 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, menyisihkan 12 peserta lainnya. Festival Kethoprak Lesung antar kecamatan se Kota Jogja ini diselenggarakan selama empat hari, tanggal 24-27 Mei 2016,

bertempat di Pendopo Taman-siswa Yogyakarta.

Dewan Juri yang terdiri dari, Drs. Untung Muljono, M.Hum dari ISI Yogyakarta, Drs. Sunardi, M.Pd Kepala SMK I Jogja, Drs. Indra Trang-gono Budayawan dan Praktisi Media Sosial, Drs. Purwadamadi Pengamat Seni dan Budaya, serta Nano Asmorondono Pelaku Seni Senior, atas dasar kriteria penilaian berupa, cara penyajian,

komposisi estetika, iringan atau musik dan totalitas pemain, memutuskan 5 penampil terbaik, yaitu Juara Pertama Kecamatan Gedongtengen dengan nilai 4055, Juara Kedua Kecamatan Mergangsan nilai 4030, Juara Ketiga Kecamatan Danurejan nilai 3915, dan Harapan Satu Kecamatan Wirobrajan nilai 3830, Harapan Dua Kecamatan Jetis nilai 3734.

Masing-masing juara terse-



JUARA KETHOPRAK LESUNG -- Perwakilan dari para juara Festival Seni Pertunjukan Rakyat Kethoprak Lesung 2016, Jumat (27/5), menerima trofi, piagam dan uang pembinaan yang diserahkan secara langsung oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Ir. Eko Suryo Maharsono, MM.

TEDDY KARTYADIHARIAN BERNAS

but di atas, mendapatkan tropi, piagam dan uang pembinaan. Juara Pertama Rp 5.000.000, Juara Kedua Rp 4.000.000, Juara Ketiga Rp 3.500.000, Harapan Satu Rp 3.000.000 dan Harapan Dua Rp 2.500.000 yang langsung diserahkan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Ir. Eko Suryo Maharsono, MM, dalam acara malam penutupan, Jumat (27/5).

Dalam sambutan penutup, Eko Suryo Maharsono, mengatakan, bahwa yang penting dalam kegiatan ini adalah bukan kejuaraan dan hadiahnya, bagus atau kurang bagus penampilan tapi yang terpenting adalah membangun greget anak untuk melestarikan budaya dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan berkesenian tradisional.

"Harapan kami penyelenggaraan Festival Seni Pertunjukan Rakyat Kethoprak Lesung ini adalah media pelestarian budaya, khususnya kethoprak lesung dapat bertahan dan berkembang. Musik iringan lesung yang unik bisa dikembangkan untuk mengiringi tari maupun menyanyi dan tidak harus bentuk kethoprak. Kalau masyarakat secara rutin berlatih dan menyelenggarakan, maka

bisa menjadikan daya tarik wisawatawan yang datang ke Jogja," papar Eko Suryo.

Sementara Dewan Juri memberikan rekomendasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta selaku pengampu kebijakan, bahwa tindak lanjut dari penyelenggaraan ini, perlu diadakan workshop bertujuan agar masyarakat semakin paham tentang pagelaran kethoprak lesung, baik dari sejarah kethoprak lesung, iringan musik, nyanyi atau tetembangan maupun gerak tari dan busana yang menjadi khasnya kethoprak lesung dan festival semacam ini dapat diselenggarakan secara regular atau periodik, serta menghidupkan kembali sanggar-sanggar kesenian kethoprak lesung yang ada di Kota Jogja.

Malam terakhir atau penutupan festival ini, selain menyajikan penampilan nomer peserta terakhir, yaitu tim kethoprak lesung dari Kecamatan Ngampilan dan Tegalrejo.

Sebagai penanti dewan juri bersidang, tamu undangan yang hadir dan penonton disuguhi hiburan segar Guyon Maton bersama Mbeling Plus yang digawangi oleh Sugeng Iwak Bandeng dan kawan-kawan.

(ted)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005